

Pelaksanaan Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 Di TK Budi Mulia Dua Pandeansari

Nuraini Luthfi Istiqomah¹

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

doi:

ARTICLE INFO	ABSTRAK
<p>Kata Kunci: <i>Pelaksanaan Pembelajaran; Protokol Kesehatan; Pembelajaran Daring dan Luring</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dan mengetahui hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran selama pandemi Covid-19 di TK Budi Mulia Dua Pandeansari. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini diperoleh secara <i>purposive sampling</i> yang terdiri dari tujuh orang guru kelas dan kepala sekolah. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Penelitian dilakukan pada bulan April tahun 2021. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskriptif menggunakan model analisis interaktif Miles & Huberman. Data hasil penelitian diuji keabsahannya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode <i>blended learning</i>, yaitu secara daring melalui <i>WhatsApp group</i>, <i>video call</i>, <i>zoom meeting</i>, dan video tutorial; dan secara luring menggunakan sistem satu guru satu anak dengan menerapkan protokol kesehatan dari pemerintah; (2) Hambatan yang terjadi selama pembelajaran yaitu sekolah mengalami seleksi alam peserta didik, banyak guru yang belum menguasai IT, jadwal pembelajaran daring yang terkadang di luar jam kerja, dan kurang disiplin nya wali murid.</p>
<p>Keywords: <i>Implementation of Learning; Health Protocols; Online Learning and Offline</i></p>	<p>ABSTRACT <i>This study aims to describe the implementation of learning and know the obstacles in the implementation of learning during the Covid-19 pandemic at Tk Budi Mulia Dua Pandeansari. This study uses a type of descriptive research with qualitative approach. The data source of this study was obtained by purposive sampling consisting of seven class teachers and principals. Data is obtained through observations, interviews, and document studies. The research was conducted in April 2021. The data obtained is presented in descriptive form using the Miles & Huberman interactive analysis model. The data of the research results tested its validity using source triangulation and triangulation method. The results showed: (1) Implementation of learning using blended learning method, namely online through WhatsApp group, video call, zoom meeting, and video tutorial; and offline using the system of one teacher one child by applying health protocols from the government; (2) Obstacles that occur during learning, namely the school experiencing natural selection of students, many teachers who have not mastered IT, online learning schedules that are sometimes outside of working hours, and lack of discipline of the parents.</i></p>

1. PENDAHULUAN

Sejak awal bulan Maret 2020 Indonesia telah mengumumkan kasus pertama penyebaran coronavirus disease (covid-19). Beredarnya informasi penyebaran virus ini memberikan dampak yang cukup berarti di berbagai sektor kehidupan, salah satunya yaitu pada sektor pendidikan. Guna membantu memutus mata rantai penyebaran virus ini pemerintah menghimbau seluruh masyarakat untuk tidak melakukan aktivitas yang melibatkan banyak orang dan menghimbau masyarakat bekerja dari rumah. Begitu juga dengan kegiatan belajar mengajar, semua dilakukan melalui jaringan atau pembelajaran jarak jauh. Wujud yang tak kasat mata dari virus ini, dan juga cepatnya penyebarannya, mengakibatkan semakin hari semakin bertambah kasus positif covid-19 terutama di Indonesia.

Perkembangan virus corona yang semakin bertambah dan meluas ini, bahkan sebelum masuk ke wilayah Indonesia, menyebabkan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 31 Januari 2020

Corresponding author

Email addresses:

Received 28 Januari 2025; Received in revised from 30 Januari 2025, Accepted 05 May 2025

Available online 10 May 2025 / © 2025 The Authors. Published by Departemen Pendidikan Anak Usia Dini FIP UNY. This is an open access article under the CC BY-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>)

mengumumkan bahwa covid-19 merupakan suatu keadaan darurat bagi kesehatan masyarakat dan menjadi suatu perhatian internasional yang memiliki resiko tinggi (medcom.id: 2020). Kemudian pada tanggal 11 Maret 2020, dalam konferensi pers yang dinyatakan oleh Direktur Jenderal Tedros Adhanom Ghebreyesus, WHO mengumumkan bahwa merebaknya virus corona ini telah dikategorikan sebagai pandemi global. Menurut Direktur Jenderal WHO, alasan utama deklarasi ini bukan karena apa yang terjadi di Tiongkok, namun pengaruhnya terhadap negara lain. Tedros menyoroti kasus di luar negara asal wabah, yaitu China, yang meningkat hingga 13 kali lipat, dengan jumlah negara yang terinfeksi meningkat tiga kali lipat (kompas.com: 2020). Penyebaran virus corona ini tidak memandang usia, bahkan anak usia dini pun termasuk golongan yang rentan terkena covid-19.

Anak usia dini termasuk golongan yang rentan terkena covid-19 dikarenakan mereka belum memahami secara pasti bagaimana cepatnya penyebaran virus ini dan masih memiliki sistem imun yang rentan terhadap virus. Penyebaran virus corona ini tidak hanya melalui kontak langsung dengan si penderita, namun bisa juga melalui udara. Menurut pernyataan WHO yang diterbitkan pada 29 Maret 2020, ada berbagai kemungkinan-kemungkinan moda transmisi covid-19, antara lain transmisi kontak dan droplet (sekresi saluran pernapasan), transmisi melalui udara, dan transmisi fomit (permukaan yang terkontaminasi). Salah satu cara yang dapat dilakukan agar virus tidak menyebar semakin luas dan penderita tidak semakin banyak adalah upaya preventif atau pencegahan (Pramana, 2020: 116).

Salah satu cara pencegahan yang efektif adalah dengan menjaga jarak fisik (physical distancing) dan menjaga jarak sosial (social distancing) (Reluga: 2010, dalam Pramana, 2020: 116). Pemerintah Indonesia, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim, dalam rangka mencegah penularan covid-19 ini menerbitkan Surat Edaran No 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (covid-19). Salah satu pokok penting dalam surat edaran tersebut yaitu mengenai belajar dari rumah. Aktivitas dan tugas pembelajaran dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah (SE Mendikbud No 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (covid-19)). Hal tersebut mengakibatkan siswa sekolah, termasuk anak usia dini tidak dapat belajar di sekolah.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) harus menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan tatanan dalam proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya antara guru dan siswa bisa bertemu, kontak langsung dan berinteraksi, sekarang harus melakukan kegiatan belajar mengajar jarak jauh dengan menggunakan teknologi informasi yang tersedia. Berdasarkan Surat Edaran (SE) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia No 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (covid-19), kegiatan belajar mengajar di sekolah baik jenjang perguruan tinggi, sekolah menengah atas, sekolah menengah pertama, sekolah dasar hingga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memberlakukan pembelajaran di rumah dengan sistem dalam jaringan (daring) hingga waktu yang belum ditentukan.

Pembelajaran daring merupakan kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik serta jaringan internet sebagai media pendukung proses belajar mengajar. Pendidikan yang semua dengan metode tatap muka di lembaga pendidikan, kini diubah menjadi pembelajaran online atau daring. Proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara langsung dengan mencapai seluruh aspek baik kognitif, efektif maupun psikomotorik kini berubah menjadi pembelajaran daring. Proses pembelajaran daring ini merupakan transformasi pendidikan tatap muka kedalam bentuk digital yang tentunya memiliki peluang dan tantangan yang sangat berat (Suhendro, 2020: 134). Hal ini sangat berpengaruh terhadap potensi dan tumbuh kembang anak usia dini.

Anak usia dini berada dalam tahapan masa emas (golden age) yang hanya terjadi sekali dalam kehidupannya dan tidak dapat diulangi. Dalam masa ini segala potensi dan tumbuh kembang anak jika diberikan stimulus yang tepat akan tumbuh dan berkembang dengan optimal. Pendidikan anak usia dini menjadi peranan strategis untuk mengembangkan potensi awal anak dan mempersiapkan anak dalam menjalani pendidikan jenjang selanjutnya. Pembelajaran daring yang dilakukan dengan tidak melibatkan anak secara langsung baik ketika kegiatan belajar mengajar ataupun bermain, memberikan dampak terhadap potensi dan tumbuh kembang anak. Bila ini dibiarkan maka anak akan kehilangan pondasi awal dan kesiapannya dalam mengikuti pendidikan selanjutnya (Suhendro, 2020: 134).

Rentang usia dini merupakan masa ketika anak mulai peka untuk menerima berbagai rangsangan. Kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespons stimulasi yang diberikan lingkungan akan terjadi di masa peka ini. Masa ini akan menjadi awal untuk menggabungkan kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik, bahasa, sosial-emosional dan spiritual (Ridho, dkk, 2015: 63). Guru dan tenaga kependidikan di tiap-tiap lembaga PAUD, tentunya memiliki cara dan strategi yang beragam guna untuk tetap memaksimalkan stimulasi tumbuh kembang anak dalam pembelajaran masa pandemi ini. Sebagai salah satu lembaga PAUD yang tetap berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada peserta didik meski ditengah pandemi, TK Budi Mulia Dua Pandeansari memiliki berbagai alternatif pembelajaran dan fasilitas bagi peserta didiknya sesuai dengan kondisi saat ini.

Lembaga PAUD TK Budi Mulia Dua Pandeansari sebelumnya memiliki program reguler, half day dan full day. Namun ketika masuk masa pandemi covid-19 program dan kebijakan yang ada disusun ulang menyesuaikan situasi dan kondisi terkini. Pada pertengahan semester genap tahun ajaran 2019/2020 TK Budi Mulia Dua Pandeansari menerapkan pembelajaran daring secara penuh. Anak tidak diperbolehkan datang ke sekolah untuk melakukan kegiatan belajar dan bermain. Meski sudah memberikan pelayanan dan fasilitas pembelajaran, namun ada beberapa orang tua anak merasa pelayanan dan fasilitas yang telah diberikan tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan.

TK Budi Mulia Dua Pandeansari dalam mengatasi hal tersebut memberikan feedback dalam pelaksanaan pembelajarannya. Mulai tahun ajaran baru 2020/2021 TK Budi Mulia Dua Pandeansari memberikan program dan fasilitas yang dapat dipilih dan digunakan orang tua untuk mendukung proses belajar anak. Salah satu program unggulan yang diberikan selama masa pandemi yaitu pelaksanaan pembelajaran secara luring dengan sistem satu guru satu anak. Pembelajaran dilaksanakan dalam durasi 60 menit untuk satu kali pertemuan, dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dari pemerintah. Hal ini menjadi salah satu langkah perbaikan kualitas pendidikan dari semester sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan pelaksanaan dan hambatan dalam pembelajaran selama pandemi di TK Budi Mulia Dua Pandeansari.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan di TK Budi Mulia Dua Pandeansari yang beralamat di Jl. Pandean Sari II, Candok, Condongcatur, Depok, Sleman. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2021. Sumber data pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, tiga orang guru kelas kelompok A, tiga orang guru kelas kelompok B, observasi, dan dokumentasi peneliti. Subjek penelitian dipilih dengan mengambil sampel yang dilakukan secara intensif guna memperoleh sebuah representasi secara utuh mengenai sebuah kasus.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri atau biasa disebut *human instrument*. *Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode dalam menguji keabsahan data. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh. Dalam penelitian ini triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data mengenai pelaksanaan pembelajaran selama pandemi di TK Budi Mulia Dua Pandeansari dengan perbandingan hasil wawancara kepala sekolah dengan guru kelas. Sedangkan triangulasi metode dilaksanakan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini triangulasi metode digunakan dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi di TK Budi Mulia Dua Pandeansari. Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman yaitu analisis interaktif, yang mana aktivitas dalam analisisnya yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Dasar Kebijakan selama Pandemi

Lembaga TK Budi Mulia Dua Pandeansari sebagai salah satu lembaga swasta di bidang pendidikan, dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi tidak terlepas dari adanya keputusan dari yayasan. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dijabarkan peneliti diatas, sebelum adanya aturan resmi dari pemerintah, Yayasan Budi Mulia Dua telah mengadakan evaluasi terkait pelaksanaan

pembelajaran yang akan dilakukan selama masa pandemi Covid-19. Melalui evaluasi dapat diketahui kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen dalam pembelajaran (Sanjaya, dalam Pane, 2017: 350). Evaluasi ini dilakukan dengan seluruh jajaran dan pengurus yayasan guna merumuskan kembali strategi dan metode pembelajaran yang akan digunakan selama situasi pandemi berlangsung.

Evaluasi yang telah dilakukan Yayasan Budi Mulia Dua memberikan tuntutan kepada setiap unit lembaganya untuk segera memberikan perbaikan dan penyesuaian dengan situasi dan kondisi yang ada. Selain dalam hal administrasi, dari yayasan meminta untuk melakukan perubahan terhadap kurikulum yang telah disusun sebelumnya. Meskipun kegiatan belajar mengajar sudah menempuh hampir setengah semester, namun ketika pandemi melanda harus dilakukan kembali perencanaan pembelajaran yang baru. Berdasar data hasil penelitian TK Budi Mulia Dua Pandansari sebelum melaksanakan pembelajaran selama pandemi telah melakukan penyusunan ulang terkait strategi, program, dan jadwal sehari-hari selama kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan pembelajaran diawal terjadi pandemi menggunakan metode daring secara penuh. Namun hal tersebut dianggap kurang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran, sehingga sekolah terus melakukan evaluasi guna memperbaiki kekurangan yang ada. Ketika awal masuk semester baru, TK Budi Mulia Dua Pandansari memberikan fasilitas dan program pembelajaran yang lebih variatif. Dalam hal kegiatan belajar mengajar, sekolah memberikan fasilitas metode pembelajaran gabungan yaitu secara daring dan luring. Metode blended learning adalah metode belajar yang menggabungkan dua atau lebih metode dan strategi dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran tersebut (Istiningsih, 2015: 51). Pelaksanaan pembelajaran ini mendapatkan tanggapan positif dari peserta didik dan wali murid, tentunya dengan tetap memperhatikan dan melaksanakan protokol kesehatan yang ketat.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring

Pembelajaran adalah kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar dapat belajar dengan baik, sehingga kegiatan pembelajaran ini bermuara pada dua kegiatan pokok, yaitu bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar dan bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar (Pane, 2017: 339). Dikarenakan pembelajaran merupakan kegiatan yang terencana, maka TK Budi Mulia Dua Pandansari sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu melakukan persiapan dengan penyusunan RPPM di masa pandemi. Penyusunan rencana pembelajaran di TK Budi Mulia Dua Pandansari dilakukan oleh semua guru yang diambil dari perwakilan masing-masing kelas di tiap rombongan belajarnya.

Menurut Oemar Hamalik (dalam Fakhurrazi, 2018: 86) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi (siswa dan guru), material (buku, papan tulis, kapur dan alat belajar), fasilitas (ruang, kelas audio visual), dan proses yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di TK Budi Mulia Dua Pandansari berusaha untuk memenuhi semua komponen pembelajaran yang ada, mulai dari persiapan guru sebelum pembelajaran, pemberian materi dan bahan belajar yang dikemas dalam bentuk lesson kit, hingga fasilitas lain yang memberikan pengaruh dalam proses pembelajaran seperti penyediaan ruang kelas tatap muka, video tutorial, dan video conference.

Pelaksanaan atau implementasi pembelajaran ini merupakan suatu proses yang diatur dengan tahapan-tahapan tertentu, agar mencapai hasil yang diharapkan. Tahapan ini meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup (Majid, 2005: 104, dalam Suwanto, dkk, 2012: 33). Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring dan luring di TK Budi Mulia Dua Pandansari tidak menghilangkan tahapan pembelajaran, yaitu kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Materi yang akan disampaikan kepada anak setiap harinya telah dibagi dalam hal metode penyampaiannya (daring atau luring). Berdasar data hasil penelitian yang telah peneliti jabarkan diatas, materi yang disampaikan secara daring merupakan materi klasikal seperti materi hafalan. Sedangkan materi yang disampaikan secara luring merupakan materi yang membutuhkan pengamatan langsung dari guru seperti montessori, membaca, berhitung, dan mengaji.

c. Program atau Fasilitas selama Pandemi

Setiap lembaga pendidikan, termasuk lembaga PAUD, harus memiliki inovasi terbaru dalam pelaksanaan pembelajaran selama pandemi Covid-19 masih berlangsung di Indonesia. Dengan adanya situasi pandemi seperti ini pendidik harus lebih kreatif dan variatif dalam melakukan pengembangan suatu rencana pembelajaran. Berdasarkan data hasil penelitian, program atau fasilitas yang diberikan yaitu:

Safe private distancing learning, pembelajaran luring merupakan bentuk belajar yang dilaksanakan dengan pertemuan fisik secara langsung tanpa bantuan teknologi internet untuk komunikasi (Gig.id). Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan menggunakan sistem satu guru satu anak dan berlangsung selama satu jam untuk setiap pertemuannya. Dalam durasi tersebut materi yang disampaikan merupakan materi yang membutuhkan pengamatan langsung dari guru, seperti materi membaca, berhitung, dan montessori.

Online learning using zoom apps, kegiatan pembelajaran daring diantaranya yaitu webinar, kelas online, semua kegiatan yang dilakukan menggunakan jaringan internet dan komputer (Hasibuan, Simarmata, dan Sudirman, 2019, dalam Malyana, 2020: 71). TK Budi Mulia Dua Pandeansari menggunakan aplikasi zoom sebagai sarana pembelajaran secara daring. Materi yang disampaikan berupa materi yang bersifat klasikal, seperti hafalan do'a harian, surat pendek, hadits, dan asmaul husna.

Lesson kit, paket pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru TK Budi Mulia Dua Pandeansari berisi segala perlengkapan pembelajaran anak seperti buku, alat tulis, gunting, pewarna, hingga bahan-bahan yang digunakan selama anak melakukan pembelajaran dari rumah. Paket pembelajaran dibagikan kepada wali murid setiap dua minggu sekali dengan cara drive thru.

Snack package, paket makanan ringan yang diberikan oleh TK Budi Mulia Dua Pandeansari merupakan pengganti jatah makanan ringan yang sebelum pandemi dibagikan kepada anak setiap harinya. Paket makanan yang sebelum pandemi dibagikan dalam bentuk makanan ringan, saat ini ketika pembelajaran di masa pandemi berlangsung dibagikan dalam bentuk produk pangan beku atau frozen food dan dibagikan kepada anak setiap dua minggu sekali setelah anak menerima pembelajaran selama dua minggu. Olahan frozen food merupakan hasil teknologi pengawetan makanan dengan cara menurunkan suhu hingga mencapai titik beku guna memperlambat proses pembusukan (Amalia, 2021: 214).

Library books facilities, selama pembelajaran di masa pandemi ini fasilitas perpustakaan berupa peminjaman buku yang dapat dibawa pulang oleh anak diberikan dalam kurun waktu dua minggu sekali, yang diberikan bersamaan dengan pembagian lesson kit dan snack package. Selain fasilitas ruang perpustakaan yang berada di luar kelas, di dalam masing-masing kelas di tiap rombongan belajar juga terdapat mini library, dimana setiap anak diperbolehkan meminjam buku untuk dipergunakan selama anak mengikuti pembelajaran di kelas.

Video coaching by YouTube and google drive, penyampaian materi yang dilakukan secara daring salah satu cara yang dapat dilakukan ialah dengan menggunakan video pembelajaran. Video pembelajaran dapat dikirimkan oleh guru pada wali murid untuk dilakukan kapanpun dan dimanapun oleh anak dengan bimbingan orang tua (Syafi'i, dkk, 2020: 145). Video pembelajaran berupa video tutorial ini dibuat langsung oleh guru kelas masing-masing. Adapun materi yang dibuat dalam bentuk video tutorial antara lain materi *art and craft* dan montessori. Sebelum video tutorial disampaikan kepada anak dan wali murid, terlebih dahulu diunggah ke dalam YouTube dan/atau google drive, baru setelah itu link video dibagikan melalui RPPM dan informasi kegiatan setiap harinya.

Virtual tahfidz class, TK Budi Mulia Dua Pandeansari memberikan fasilitas berupa kelas tahfidz yang diperuntukkan bagi anak kelompok B. Kelas tahfidz ini merupakan program ekstrakurikuler tidak wajib yang dilaksanakan dua kali dalam satu minggu, dan dilakukan secara daring atau virtual.

Ekstrakurikuler melukis, Program ini diperuntukkan bagi rombongan belajar kelompok A dan kelompok B. Pelaksanaan ekstrakurikuler selama pembelajaran di masa pandemi ini dilakukan secara daring yaitu menggunakan video tutorial. Dan program pengembangan diri virtual atau lomba-lomba virtual, diadakan dari sekolah dilaksanakan dalam rangka memperingati hari besar agama dan nasional. Perlombaan ini dapat diikuti oleh semua kelompok usia yang ada, dengan berbagai kategori perlombaan.

d. Pelaksanaan Protokol Kesehatan

Aturan protokol kesehatan dilakukan sejak sebelum memasuki lingkungan sekolah hingga kembali meninggalkan lingkungan sekolah. Semua orang yang hendak memasuki lingkungan sekolah wajib melakukan cek suhu, bagi yang memiliki riwayat sakit atau perjalanan dari luar kota, diharuskan melakukan isolasi mandiri selama 14 hari dengan tidak diperkenankan datang ke sekolah, dan siapa saja yang hendak memasuki lingkungan sekolah untuk mencuci tangan terlebih dahulu di tempat yang sudah disediakan.

Ketika hendak memasuki ruangan sekolah juga diharuskan untuk menggunakan hand sanitizer terlebih dahulu. Selama beraktivitas di lingkungan sekolah, berdasar data hasil penelitian, semua diharuskan menggunakan masker, melakukan jaga jarak, dan tidak saling kontak fisik termasuk antar guru dan anak. Melakukan pembersihan lantai, pegangan tangga, meja dan kursi, tombol lift, pegangan pintu masuk, alat peraga/edukasi, komputer dan keyboard, alat-alat pendukung pembelajaran dengan desinfektan (cairan pembersih) dengan cara dilap atau disemprot secara berkala minimal 3 kali sehari (Kemenkes RI, 2020: 7). Penerapan protokol kesehatan tetap dilakukan setelah pengunjung meninggalkan lingkungan sekolah, seperti melakukan penyemprotan desinfektan terhadap benda-benda yang sebelumnya dipegang.

e. Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum masuk tahun ajaran baru, yayasan memberikan tuntutan kepada para guru untuk bisa lebih menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, kendala utama yang harus dihadapi adalah banyak dari guru TK Budi Mulia Dua Pandeansari belum bisa membuat video tutorial pembelajaran. Tenaga pendidik khususnya guru kelas saling berbagi tugas dalam penyesuaian seperti menyusun kembali RPPM, menyiapkan ide dan rancangan bahan untuk *lesson kit*, melakukan pengambilan video tutorial, dan lain-lain.

Tanggapan yang diberikan oleh wali murid ketika awal masa pandemi cukup beragam, beberapa diantara mereka ada yang meminta penurunan SPP, bahkan ada yang memutuskan untuk tidak melanjutkan mengikuti pembelajaran di TK Budi Mulia Dua Pandeansari. Pembelajaran di tahun ajaran baru dilaksanakan secara daring dan luring. Ketika pembelajaran daring melalui video call, terkadang ada anak yang tidak mau mengikuti video call, alasan yang diberikan pun bermacam-macam. Selain karena mood anak yang berubah-ubah, ketika pembelajaran montessori pun guru merasa kesulitan dalam menyampaikannya secara daring.

Guru TK Budi Mulia Dua Pandeansari juga mengalami kendala ketika melakukan pembelajaran utamanya ketika melalui video call dan aplikasi zoom. Karena sebagian besar anak-anak belum memiliki perangkat khusus yang digunakan untuk pembelajaran daring, terkadang kesibukan orangtua membuat pelaksanaan pembelajaran sedikit terganggu. Termasuk ketika wali murid ada yang meminta dilaksanakan pembelajaran daring di luar jam kerja, maka guru lah yang harus menyesuaikan.

Hambatan yang ada selama pembelajaran di masa pandemi tidak hanya terjadi ketika pembelajaran daring, ketika pembelajaran luring berkaitan dengan durasi waktu belajar tatap muka di sekolah yang hanya berlangsung selama 1 (satu) jam, membuat rentang waktu tersebut terasa singkat terlebih bagi anak yang berangkatnya kurang tepat waktu. Meski sudah diinformasikan sebelumnya, terkadang ada beberapa anak yang datang dan pulang sekolah melebihi pembagian jam yang sudah ditentukan. Hal ini tentu mengganggu pembelajaran di sesi selanjutnya.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di TK Budi Mulia Dua Pandeansari selama pandemi ini didasarkan atas kebijakan atau hasil keputusan dari pihak yayasan. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode *blended learning*, yaitu pembelajaran secara daring dan luring. Pembelajaran daring dilakukan melalui *zoom meeting*, *video call*, dan *video tutorial*. Sedangkan pembelajaran luring dilakukan dengan sistem satu guru satu anak dan dilakukan secara bergantian baik antar anak ataupun antar rombongan belajar. Pelaksanaan pembelajaran secara luring menerapkan aturan protokol kesehatan yang sesuai arahan dari pemerintah. Pelaksanaan pembelajaran selama pandemi yang dilakukan di TK Budi Mulia Dua Pandeansari juga didukung dengan berbagai program atau fasilitas yang diberikan kepada peserta didik, yaitu *safe private distancing learning*, *online learning using zoom apps*, *lesson kit*, *snack package*, *library books facilities*, *video coaching by YouTube and google drive*, *virtual tahfidz class*, *ekstrakurikuler melukis*, dan pengembangan diri virtual.

Adapun hambatan yang ditemui selama pembelajaran di masa pandemi ini yaitu adanya tuntutan dari yayasan terkait perubahan kurikulum dan rancangan pembelajaran, pro kontra dari wali murid ketika awal masa pandemi dengan meminta penurunan SPP dan momen seleksi alam peserta didik, kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan teknologi selama proses pembelajaran seperti pembuatan video tutorial dan penggunaan aplikasi *zoom*, waktu pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan di luar jam kerja, dan kurang disiplin nya waktu antar dan jemput peserta didik yang melakukan pembelajaran tatap muka atau luring di sekolah. Sekolah hendaknya mempertahankan penerapan protokol kesehatan yang ketat selama pembelajaran luring dan diberlakukan kepada semua orang yang datang ke sekolah, memberikan batasan waktu pelayanan pembelajaran daring dan pembagian jadwal yang dilaksanakan dengan lebih tegas, sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih tertata dan disiplin, serta bersikap lebih tegas dan disiplin terhadap wali murid yang melakukan antar jemput peserta didik tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

5. REFERENSI

- Amalia, S. R., Bahar, A., Suhartiningsih, et al. (2021). Faktor Penentu Pemilihan Produk Pangan Beku (Frozen Food) pada Generasi Y dan Z di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tata Boga*, 10(1). 214
- Fakhrurrazi. (2018). Hakikat Pembelajaran yang Efektif. *Jurnal At-Tafkir*, 11(1). 85-86.
- Istiningasih, S. & Hasbullah. (2015). Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan. *Jurnal Elemen*, 1(1). 51.
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1). 71.
- Pane, A. & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3(2). 337-350.
- Pramana, C. (2020). Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(2). 116.
- Ridho, R., Markhomah, Darsinah. (2015). Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di KB Cerdas Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 16(2). 63
- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(3). 134.
- Suwanto, Sobandi, A., Rasto. (2012). Implementasi Proses Pembelajaran dalam Mencapai Kompetensi Guru Bidang Keahlian Manajemen Perkantoran. *Jurnal Manajerial*, 10(20). 33.
- Syafi'fi, I., Sa'adiyah, C., Wakhidah, E. W., et al. (2020). Penerapan Video Pembelajaran Daring Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*. 3(2). 145
- World Health Organization. (Juli 2020). Transmisi SARS-CoV-2: Implikasi terhadap Kewaspadaan Pencegahan Infeksi. *Pernyataan Keilmuan*, 1-6.
- Kemendes RI. (2020). Panduan Pencegahan Penularan Covid-19 di Tempat dan Fasilitas Umum.
- Mendikbud RI. (2020). Surat Edaran Nomor 4, Tahun 2020, tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).
- Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Nomor 15, Tahun 2020, tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).
- Gig.id. (2020). Perbedaan Pembelajaran Daring dan Luring. Diakses melalui <https://gig.id/stories/lifestyle/pembelajaran-daring-dan-luring> pada 26 Maret 2021 pukul 19.43 WIB.
- Kompas.com. (2020). WHO Umumkan Virus Corona sebagai Pandemi Global. Diakses melalui <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/global/read/2020/03/12/001124570/who-umumkan-virus-corona-sebagai-pandemi-global> pada 13 Maret 2021 pukul 22.33 WIB
- Medcom.id. (2020). WHO Tetapkan Status Darurat Internasional Terkait Virus Corona. Diakses melalui <https://www.google.com/amp/s/m.medcom.id/amp/zNAV542b-who-tetapkan-status-darurat-internasional-terkait-virus-corona> pada 13 Maret 2021 pukul 22.30 WIB